BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa :

1. Besarnya biaya yang dikeluarkan dalam proses pembuatan tahu pada industri rumah tangga tahu selama sebulan adalah sebesar Rp.39.625.188 (biaya variabel Rp.39.340.000 dan biaya tetap Rp.285,188) dan penerimaan sebesar Rp. 54.000.000.
2. Besarnya pendapatan yang diperoleh dari usaha dari industri rumah tangga tahu selama sebulan adalah Rp.14.374.812

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan sesuai penelitian adalah:

1. Kepada pengelola industri rumah tangga tahu agar meningkatkan keterrampilan dalam membuat tahu dan menggunakan teknologi penyimpanan sehingga mutu dari tahu ini dapat bertahan lama.
2. Produsen tahu sebaiknya melakukan manajemen pencatatan mengenai seluruh biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh hal ini dilakukan untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh dan menghindari kerugian pada usaha tahu.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia R Giska. 2012. Analisis Nilai Tambah Dan Strategi Pemasaran Usaha Industri Tahu di Kota Medan. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara, Medan.

Damayanti, Dini. 2011. Analisis Struktur Biaya Usaha Budidaya Anggrek di Taman Anggrek Ragunan. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Dinar. 2010. Analisis Pengembangan Agroindustri Dodol Nanas di Kabupaten Subang. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Kota Tasikmalaya 2013. *Daftar Potensi*.

Febrianti, Santi. 2007. Analisis Biaya dan Keuntungan Usaha Pengolahan Tahu. Pada Perusahan Adi Karya Kelurahan Keraton Kabupaten Banjar. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat.

Firdaus, Wasilah 2012. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta:UPP AMP YKPN.

Hara, Sinike. 2017. Profil Industri Rumah Tangga Tahu Tempe di Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang. *Skripsi*, Program Studi Agri-Sosial Ekonomi, Universitas Samratulangi

Ika Wahyu Yuni Asri. 2010. Analisis usaha Industri Emping Melinjo Skala rumah tangga di Kabupaten Magetan. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Industri Makanan Olahan Kabupaten Gorontalo Utara. *Diskoperindag* Kabupaten Gorontalo Utara. 2017

Jaya, Wihana Kirana. 2001. *Ekonomi Industri*. Yogyakarta: BPFE.

Karti , E B.S Dan Rosida. 2009. Tinjauan Gizi Tahu Dan Tempe Gembus Dari Beberapa Jenis Kacang Sebagai Bahan Alternatif Pengganti Kedelai, makalah Nasional Peran Teknologi Informasi Di Bidang Industri Pangan, Kimia Dan Manufaktur Dalam Menunjang Pembangunan Surabaya, 3 Desember 2009 Diselenggarakan Oleh Fak Teknik Industri & LPPM UPN "Veteran" Jawa Timur

Kasyanto, 1987. *Membuat Tahu***.** PT. Penebar Swadaya, Jakarta.

Koswara, Sutrisno. 1992. *Teknologi Pengolahan Kedelai*, Pustaka Sinar harapan, Jakarta.

Lumintang, M Fatmawati. 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal* EMBA, Vol.1, No.3, Hal. 991-998

Noviani, Antik. 2010. Analisis Usaha Industri Kerupuk Krecek Pati Skala rumah tangga di Kabupaten Klaten. Studi kasus di Kecamatan Pedan. *Skripsi.* Program Studi Manajemen Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Setyaningsih, Ambar. 2007. ‘Analisis Kinerja Industri Rumah Tangga Tahu Pong di "Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Agribisnis Fakultas Pertanian, IPB, Bogor.

Suhdi Muhamad. 2015. Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Industri Tahu “Dani” Di Kota Palu. *Skripsi.* Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako Palu.